

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN TEH DAUN KELOR  
(*MORINGA OLEIFERA*) TERHADAP PENINGKATAN  
KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI  
DI SMP NEGERI 2 BANDAR  
TAHUN 2024**



**OLEH:**

**DESLDEBORA SARAGIH  
NIM: P07524423115**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
TAHUN 2024**

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH PEMBERIAN TEH DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 BANDAR TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan



**OLEH :**

**DESI DEBORA SARAGIH**  
**NIM : P07524423115**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
TAHUN 2024**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Debora Saragih  
Nim : P07524423115  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Bandar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi yang saya tulis ini adalah hasil karya sendiri bukan hasil menjiplak atau plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan diperguruan tinggi manapun.

Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila terbukti melakukan pelanggaran akademik tersebut di atas, saya bersedia menerima sangsi sesuai ketentuan Lembaga atau peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 03 Juli 2024

Desi Debora Saragih

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : WIDYA WANTI SIANTURI  
NIM : P07524423148  
JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN  
UBI JALAR UNGU (*IPOMOEA BATATAS L*)  
TERHADAP PENINGKATAN KADAR  
HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMA  
NEGERI 1 SIANTAR, KABUPATEN  
SIMALUNGUN TAHUN 2024

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN  
PADA UJIAN SIDANG SKRIPSI  
TANGGAL 03 JULI 2024  
DEWAN PENGUJI

PEMBIMBING UTAMA

PEMBIMBING PENDAMPING

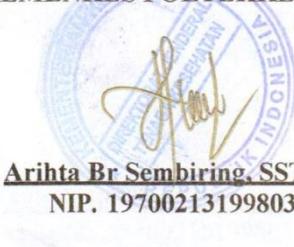


(Zuraidah, S.SiT.M.Kes)  
NIP. 197508102006042001



Arihta Br Sembiring, SST, M.Kes  
NIP. 197002131998032001

KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
KEMENKES POLTEKKES MEDAN



Arihta Br Sembiring, SST, M.Kes  
NIP. 197002131998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : WIDYA WANTI SIANTURI  
NIM : P07524423148  
JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN  
UBI JALAR UNGU (*IPOMOEA BATATAS L*)  
TERHADAP PENINGKATAN KADAR  
HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI SMA  
NEGERI 1 SIANTAR, KABUPATEN  
SIMALUNGUN TAHUN 2024

Telah Berhasil Dipertahankan Dihadapan Penguji Dan Diterima Sebagai  
Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Kebidanan Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan  
Pada Tanggal : 03 Juli 2024

### DEWAN PENGUJI

(Zuraidah, S.SiT,M.Kes)  
NIP. 197508102006042001

(  )

(Arihta Br Sembiring, SST, M.Kes)  
NIP. 197002131998032001

(  )

(Elizawarda, SKM, M.Kes)  
NIP. 196307101983022001

(  )



Arihta Br Sembiring, SST, M.Kes  
NIP. 197002131998032001

**PENGARUH PEMBERIAN TEH DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*)  
TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA  
PUTRI DI SMP NEGERI 2 BANDAR TAHUN 2024**

**DESI DEBORA SARAGIH**  
**Poltekkes Kemenkes Medan**  
**Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Medan**  
**Email:saragihdesidebora@gmail.com**

**ABSTRAK**

World Health Organization (WHO) mendefinisikan remaja sebagai seseorang yang memiliki rentang usia 10 - 19 tahun, dimana telah mengalami pematangan fisik, psikologis, maupun sosial (Kemenkes RI, 2019). Remaja putri memiliki risiko lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra, hal ini dapat dipengaruhi oleh status gizi, menstruasi dan sosial ekonomi. Anemia adalah keadaan dimana kadar hemoglobin di dalam darah lebih rendah dari pada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi. Data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja adalah 32%, Menurut Dinas Kesehatan Sumatera Utara sebanyak 322.000 remaja putri menderita gejala anemia tahun 2017. Salah satu cara untuk menurunkan angka anemia adalah secara non farmakologi, yaitu mengkonsumsi seduhan teh daun kelor. Daun kelor merupakan sumber protein, vitamin A dan vitamin C serta mineral (besi dan kalsium), juga sumber vitamin B. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Bandar. Jenis penelitian ini adalah Kuasi Eksperimen dengan Two Group Pre test-Post test design dengan metode purposive sampling. Jumlah populasi 43 orang dengan sampel 30 orang yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol masing-masing 15 responden. Analisis data secara univariat dan bivariat (uji T test). Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandar pada Juni 2024. Hasil penelitian diketahui bahwa teh daun kelor (*Moringa Oleifera*) berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMP Negeri 2 Bandar Tahun 2024.

**Kata Kunci:** Teh Daun Kelor, Peningkatan kadar Hb, Remaja Putri

**THE EFFECT OF GIVING MORINGA OLEIFERA LEAF TEA ON  
INCREASING HEMOGLOBIN LEVELS IN ADOLESCENT  
GIRLS AT SMP NEGERI 2 BANDAR IN 2024**

**DESI DEBORA SARAGIH**

**Medan Health Polytechnic of Ministry of Health  
Bachelor Program of Applied Health Science In Midwifery  
Email: saragihdesidebora@gmail.com**

**ABSTRACT**

The World Health Organization (WHO) defines an adolescent as someone who has an age range of 10 - 19 years, and who has experienced physical, psychological, and social maturation (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2019). Adolescent girls have a greater risk of suffering from anemia compared to adolescent boys, this can be influenced by nutritional status, menstruation, and socioeconomics. Anemia is a condition where the hemoglobin level in the blood is lower than the normal value for a group of people according to age and gender. The incidence of anemia in Indonesia is still high. *Riskesdas* 2018 data, the prevalence of anemia in adolescents was 32%, According to the North Sumatra Health Office, as many as 322,000 female adolescents suffered from symptoms of anemia in 2017. One way to reduce anemia is non-pharmacologically, namely by consuming Moringa leaf tea infusion. Moringa leaves are a source of protein, vitamin A vitamin C, and minerals (iron and calcium), as well as a source of vitamin B. The purpose of this study was to determine whether there was an Effect of Giving Moringa Leaf Tea (Moringa Oleifera) on Increasing Hemoglobin Levels in Female Adolescents at SMP Negeri 2 Bandar. This type of research was a quasi-experiment with Two Group Pre test-Post test design with a purposive sampling method. The population was 43 people with a sample of 30 people divided into an intervention group and a control group of 15 respondents each. Data analysis was univariate and bivariate (T-test). This research was conducted at SMP Negeri 2 Bandar in June 2024. The results of the study showed that Moringa leaf tea (Moringa Oleifera) affected increasing hemoglobin levels in adolescent girls at SMP Negeri 2 Bandar in 2024.

Keywords: Moringa Leaf Tea, Increasing Hb Levels, Adolescent Girls



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan peneliti kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Adapun judul Skripsi ini adalah “**Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Bandar**”. Disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. R.R Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kep selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Medan.
2. Arihta Br Sembiring, SST, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan dan selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan.
4. Zuraidah, S.Si.T, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Elizawarda,SKM,M.Kes selaku penguji I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk menguji Skripsi dan bersedia memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Drs. Awaluddin, M.Si,Apt selaku kepala Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat yang telah membimbing dalam proses pembuatan Teh Daun Kelor.
7. Kepada Orangtua saya Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Kepada Kakak saya Dame Yati Saragih dan Adik Saya Dicky Novrandi Saragih Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Terimakasih untuk sahabat saya Tuti Krisna Sitompul yang selama proses perkuliahan saling memberikan motivasi dan semangat sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman – teman kelas Alih Jenjang angkatan 2023 yang yang memberi makna selama proses perkuliahan serta dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Medan, 03 Juli 2024

Desi Debora Saragih

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Anemia.....	8
2.2 Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) .....	19
2.3 Remaja .....	21
2.4 Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera</i> ).....	27
2.5 Dosis Pemberian Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera</i> ).....	33
2.6 Kerangka Teori.....	34
2.7 Kerangka Konsep .....	35
2.8 Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian .....	36
3.2 Populasi dan Sample .....	36
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.4 Variabel Penelitian .....	38

3.5 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.6 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	42
3.7 Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	40
3.8 Prosedur Penelitian.....	41
3.9 Analisis Data .....	42
3.10 Manajemen Data.....	43
3.11 Etika Penelitian.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.2 Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Klasifikasi Anemia menurut kelompok umur.....	9
Tabel 2.2 Klasifikasi Anemia Berdasarkan Riwayat Klinis .....	12
Tabel 2.3 Beberapa Masalah Gizi pada Remaja.....	26
Tabel 2.4 Klasifikasi Ilmiah Daun Kelor.....	27
Tabel 2.5 Analysis of Moringa Oleifera .....	32
Tabel 4.1 Klasifikasi Anemia Berdasarkan Kadar Hemoglobin pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	46
Tabel 4.2 Rerata Peningkatan Kadar Hb Pada Kelompok Eksperimen sebelum dan sesudah diberikan Teh Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera</i> ).....	47
Tabel 4.3 Rerata Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Kelompok Kontrol.....	48
Tabel 4.4 Analisis Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Hemoglobinometer Sahli.....	19
Gambar 2.2 Fotometer.....	20
Gambar 2.3 Hemoglobinometer portable.....	20
Gambar 2.4 Bagian Dari Tanaman Kelor.....	29
Gambar 2.5 Kerangka Teori .....	34
Gambar 2.6 Kerangka Konsep.....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Survei Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian Dari SMP Negeri 2 Bandar
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Kelaboratorium dan Pengembangan  
Pengembangan Tanaman Obat
- Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian Dari Laboratorium Penelitian  
dan Pengembangan Tanaman Obat
- Lampiran 5 Ethical Clearance
- Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Lembar Informed Consent
- Lampiran 8 Lembar Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Pada Remaja  
Putri
- Lampiran 9 Hasil Statistika SPSS
- Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup